

SOP Pemantauan Lingkungan Kerja

Kategori: K3 (Keselamatan)

No. Dokumen: SOP-0151

Tanggal Terbit: 20/05/2026

Sumber: GajiHub SOP — sop.gajihub.com

Prosedur standar untuk memastikan pemantauan lingkungan kerja dilakukan secara sistematis guna menjamin keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan kerja.

Tujuan

SOP ini bertujuan untuk menetapkan pedoman yang sistematis dan terstruktur dalam melakukan pemantauan lingkungan kerja guna memastikan kondisi kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan standar peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya SOP ini, perusahaan diharapkan mampu mengidentifikasi potensi bahaya lingkungan kerja, melakukan pengendalian risiko secara efektif, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Selain itu, SOP ini juga bertujuan untuk mendukung kepatuhan terhadap regulasi K3 serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja melalui kegiatan pemantauan yang konsisten dan terdokumentasi.

Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh area kerja di lingkungan perusahaan, termasuk area produksi, kantor, gudang, dan fasilitas pendukung lainnya. Prosedur ini mencakup pemantauan faktor fisik, kimia, biologis, ergonomi, dan psikososial yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja. SOP ini juga mencakup kegiatan inspeksi rutin, pengukuran parameter lingkungan kerja, pelaporan hasil pemantauan, serta tindak lanjut atas temuan yang tidak sesuai. Seluruh karyawan, khususnya tim K3, supervisor, dan manajemen terkait, wajib mematuhi SOP ini sebagai bagian dari sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan.

Definisi

Istilah	Definisi
Lingkungan Kerja	Segala kondisi di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan tugasnya, baik secara fisik, kimia, biologis, ergonomi, maupun psikososial.
Pemantauan Lingkungan Kerja	Kegiatan pengukuran, pengamatan, dan evaluasi terhadap kondisi lingkungan kerja untuk memastikan kesesuaian dengan standar K3.

Istilah	Definisi
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yaitu upaya untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
Nilai Ambang Batas (NAB)	Batas maksimum paparan faktor lingkungan kerja yang masih diperbolehkan berdasarkan peraturan yang berlaku.
Inspeksi K3	Kegiatan pemeriksaan secara sistematis terhadap kondisi kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya.

Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Manajemen Perusahaan	Menetapkan kebijakan pemantauan lingkungan kerja, menyediakan sumber daya, serta memastikan implementasi SOP berjalan efektif.
Tim K3	Melaksanakan pemantauan, pengukuran, analisis data, serta memberikan rekomendasi perbaikan terkait kondisi lingkungan kerja.
Supervisor	Mengawasi pelaksanaan pemantauan di area kerja masing-masing dan memastikan tindak lanjut atas temuan dilakukan.
Karyawan	Mematuhi prosedur K3 dan melaporkan kondisi lingkungan kerja yang berpotensi membahayakan.

Prosedur

Tahap 1: Perencanaan Pemantauan

Tahap ini bertujuan untuk merencanakan kegiatan pemantauan lingkungan kerja secara sistematis dan terjadwal.

- Tim K3 menyusun rencana pemantauan lingkungan kerja berdasarkan jenis risiko dan area kerja.
- Menentukan parameter yang akan diukur seperti kebisingan, pencahayaan, suhu, kualitas udara, dan faktor lainnya.
- Menyusun jadwal pemantauan berkala serta menetapkan metode dan alat ukur yang akan digunakan.

Penanggung Jawab: Tim K3

Tahap 2: Pelaksanaan Pengukuran

Tahap ini mencakup kegiatan pengukuran langsung terhadap kondisi lingkungan kerja menggunakan alat yang sesuai standar.

1. Melakukan pengukuran sesuai jadwal dengan menggunakan alat yang telah dikalibrasi.
2. Mencatat hasil pengukuran secara rinci dan akurat pada formulir yang telah disediakan.
3. Memastikan bahwa proses pengukuran dilakukan sesuai prosedur keselamatan kerja.

Penanggung Jawab: Tim K3

Tahap 3: Analisis dan Evaluasi Data

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil pengukuran dengan membandingkan terhadap standar yang berlaku.

1. Menganalisis data hasil pengukuran dan membandingkannya dengan Nilai Ambang Batas (NAB).
2. Mengidentifikasi potensi bahaya dan tingkat risiko yang ditimbulkan.
3. Menyusun laporan hasil evaluasi yang mencakup temuan dan rekomendasi perbaikan.

Penanggung Jawab: Tim K3

Tahap 4: Tindak Lanjut dan Pengendalian

Tahap ini mencakup tindakan korektif dan preventif terhadap temuan yang tidak sesuai.

1. Menyusun rencana tindakan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.
2. Melaksanakan tindakan pengendalian seperti perbaikan ventilasi, pengurangan kebisingan, atau penyediaan APD.
3. Memantau efektivitas tindakan yang telah dilakukan dan melakukan evaluasi ulang jika diperlukan.

Penanggung Jawab: Supervisor dan Tim K3

Tahap 5: Pelaporan dan Dokumentasi

Tahap ini memastikan seluruh kegiatan pemantauan terdokumentasi dengan baik dan dilaporkan kepada pihak terkait.

1. Menyusun laporan lengkap hasil pemantauan lingkungan kerja secara periodik.
2. Menyampaikan laporan kepada manajemen dan pihak terkait untuk pengambilan keputusan.
3. Menyimpan seluruh dokumen secara terarsip dan mudah diakses untuk audit atau inspeksi.

Penanggung Jawab: Tim K3

Dokumen Terkait

- Formulir Inspeksi K3
- Laporan Hasil Pengukuran Lingkungan Kerja
- Checklist Audit Internal K3
- Dokumen Analisis Risiko K3

- Sertifikat Kalibrasi Peralatan

Referensi

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3
- Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja
- SNI terkait pengukuran lingkungan kerja yang berlaku